

Analisis Optimalisasi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja Bisnis Visa Cotton Batik Kota Surakarta

Andhi Sukma Hanafi ¹, Reski Alya Pradifta ², Wawan Dwi Novianto ³

^{1,2,3} Prodi Teknik Pembuatan Garmen, Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Email: 14ndh15ukma@gmail.com, reskialyap@ak-tekstilsolo.ac.id,

3wawandwinovianto@yahoo.com

Abstrak

Pemisahan keuangan pribadi dan bisnis merupakan aspek fundamental dalam pengelolaan manajemen keuangan usaha karena berpengaruh langsung terhadap ketertiban administrasi, pengambilan keputusan, dan keberlanjutan usaha. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen keuangan pada Visa Cottonbatik melalui penerapan aplikasi pengelolaan keuangan digital. Metode yang digunakan meliputi pemilihan aplikasi pengelolaan keuangan dengan mempertimbangkan aspek *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* agar aplikasi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengguna. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa berdasarkan kedua pertimbangan tersebut, aplikasi KasirPintar terpilih sebagai solusi pengelolaan keuangan yang paling sesuai. Penggunaan aplikasi KasirPintar memungkinkan pemisahan keuangan pribadi dan bisnis secara lebih jelas, meningkatkan kerapian manajemen dan administrasi keuangan, serta menciptakan efisiensi waktu dan tenaga. Selain itu, penerapan aplikasi ini membantu pelaku usaha beradaptasi dengan teknologi digital sehingga lebih siap dalam meningkatkan daya saing dan mengakses sumber permodalan usaha.

Kata Kunci: manajemen keuangan UMKM; aplikasi keuangan digital; pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Separating personal and business finances is a fundamental aspect of business financial management because it directly impacts administration, decision-making, and business closure. This Community Service Program aims to improve financial management capacity at Visa Cottonbatik through the implementation of a digital financial management application. The method used included selecting a financial management application, considering "perceived usefulness" and "perceived ease of use" to ensure the application aligns with the user's needs and abilities. The results of the activity indicate that, based on these two considerations, the KasirPintar application was selected as the most appropriate financial management solution. Using the KasirPintar application allows for clearer personal and business financial reporting, improves the neatness of financial management and administration, and creates time and energy efficiencies. Furthermore, the application helps business owners adapt to digital technology, thus improving their competitiveness and accessing business capital.

Keywords: UMKM financial management ; digital financial application; community service

PENDAHULUAN

Rendahnya kapasitas manajemen keuangan dan tertib administrasi keuangan masih menjadi permasalahan utama yang dihadapi pelaku usaha, khususnya dalam menghadapi tuntutan digitalisasi dan persaingan usaha (Mayliza *et all*, 2025). Minimnya pemanfaatan teknologi keuangan digital menyebabkan pencatatan keuangan tidak optimal dan berdampak pada lemahnya daya saing usaha serta terbatasnya akses terhadap sumber permodalan (Aulia *et all*, 2025). Oleh karena itu, diperlukan kegiatan peningkatan kapasitas yang terarah untuk memperkuat manajemen keuangan, mengimplementasikan teknologi keuangan digital, serta menata administrasi keuangan sebagai dasar peningkatan daya saing dan akses modal usaha (Wulandari *et all*, 2025).

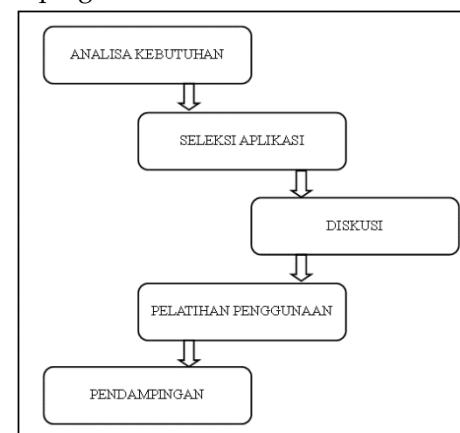
Visa Cottonbatik adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang didirikan oleh Zulfa Rahma Wati dan Angger pada tahun 2015 (Tribun Solo, 2022). Produk-produk Visa Cottonbatik menggunakan teknik cap batik dan memiliki makna filosofis yang mendalam. Visa Cottonbatik berfokus pada mengenalkan dan melestarikan lagu daerah melalui media kain. Pentingnya melestarikan budaya lokal dengan melestarikan lagu daerah melalui media kain memerlukan keterampilan dan keahlian kreatif untuk menciptakan motif-motif batik yang unik dan bermakna dapat terlihat dalam produk lilit skirts, lilit pants, sarongs, blouses, shirts, hats, folding bags, belts, dan blangkon (Bank Indonesia, 2024). Visa Cottonbatik merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kerajinan (craft) fashion dan Tekstil, dimana produk yang dihasilkan bergantung pada kreativitas yang memiliki potensi pasar nasional maupun internasional, memiliki desain inovasi mandiri, dengan strategi pemasaran sistematis secara online dan offline.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Visa Cottonbatik terdapat permasalahan yang krusial dalam pengelolaan manajemen keuangan, kesulitan dalam pemisahan keuangan pribadi dan bisnis. Adapun tujuan khusus dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk: meningkatkan kapasitas manajemen keuangan,

implementasi teknologi Keuangan digital, meningkatkan tertib administrasi keuangan, meningkatkan daya saing usaha, menyediakan dasar untuk akses modal (Putri & Haryanto, 2023; Dewi & Nugroho, 2022). Dengan meningkatnya keterampilan pencatatan keuangan, diharapkan Visa Cottonbatik dapat mengukur profitabilitas, mengontrol pengeluaran, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik (Mahardini *et all*, 2025).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PkM yang digunakan adalah Analisa kebutuhan, seleksi aplikasi, diskusi, pelatihan penggunaan dan pendampingan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PkM

Analisa kebutuhan

Tujuan analisa kebutuhan adalah memahami kebutuhan spesifik Visa Cottonbatik terkait manajemen keuangan dan kemampuan teknologi yang dimiliki dengan mempertimbangkan *perceived usefulness* dan *perceived of use* (Aryanto & Farida, 2021). Adapun langkah yang digunakan adalah:

a. *Wawancara dan Diskusi*

Mengadakan sesi wawancara dengan pemilik Visa Cotton Batik untuk memahami:

- Metode pencatatan keuangan yang saat ini digunakan.
 - Kesulitan atau hambatan dalam pengelolaan keuangan.
 - Tingkat literasi digital.
 - Ketersediaan perangkat dan akses internet.
- b. *Pengisian Kuesioner*

Menyediakan kuesioner sederhana untuk mengidentifikasi kebutuhan aplikasi, seperti:

- Apakah perlu fitur laporan laba rugi?
- Apakah aplikasi harus bisa digunakan offline?
- Apakah butuh integrasi dengan sistem kasir atau inventori?

c. Analisis Data Awal

Menganalisis hasil wawancara dan kuesioner untuk menentukan aplikasi yang paling sesuai.

Seleksi Aplikasi

Tujuan dari seleksi aplikasi adalah menyediakan pilihan aplikasi yang relevan dengan kebutuhan Visa Cottonbatik, dengan urutan sebagai berikut:

a. Pencarian Aplikasi

Menelusuri aplikasi manajemen keuangan populer yang tersedia di Playstore, seperti BukuKas, Catatan Keuangan Harian, Money Lover, atau aplikasi lokal lainnya.

b. Penilaian Fitur

Membandingkan aplikasi berdasarkan kriteria berikut:

- Kemudahan Penggunaan, apakah antarmuka sederhana dan mudah dipahami?
- Kelengkapan Fitur, apakah mendukung pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan pengelolaan hutang/piutang?
- Harga, apakah gratis atau memerlukan biaya langganan?
- Dukungan Bahasa Lokal, apakah tersedia dalam bahasa Indonesia?
- Uji Coba, menginstal dan menguji aplikasi untuk memastikan kecocokannya dengan kebutuhan Visa Cotton Batik.

Diskusi

Tujuan dari diskusi adalah melibatkan pemilik atau staf Visa Cottonbatik dalam proses pemilihan aplikasi untuk memastikan aplikasi yang dipilih cocok dan disukai, dengan langkah sebagai berikut:

a. Presentasi Alternatif

Menyusun daftar 2-3 aplikasi yang telah diuji dan mempresentasikan kelebihan, kekurangan, dan biayanya kepada pemilik Visa Cottonbatik.

b. Simulasi Penggunaan

Melakukan simulasi sederhana pencatatan transaksi menggunakan setiap aplikasi yang direkomendasikan.

c. Pengambilan Keputusan

Berdasarkan diskusi, memilih aplikasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.

Pelatihan penggunaan dan pendampingan

Tujuan pelatihan penggunaan adalah membantu pemilik dan staf Visa Cottonbatik menguasai penggunaan aplikasi yang telah dipilih, dengan langkah sebagai berikut:

a. Pelatihan Awal

- Memberikan pelatihan langsung tentang fitur utama aplikasi, seperti mencatat pemasukan/pengeluaran, membuat laporan, dan menyimpan data.
- Menyediakan modul pelatihan dalam bentuk cetak atau digital.

b. Praktik Mandiri

Membimbing UKM untuk mencoba mencatat transaksi harian menggunakan aplikasi selama sesi pelatihan.

c. Feedback dan Perbaikan

Mengadakan diskusi untuk mendengar masukan dari pengguna terkait kesulitan yang dihadapi selama praktik.

d. Pendampingan Berkelanjutan

Memberikan bimbingan teknis tambahan melalui pertemuan rutin atau konsultasi jarak jauh (online).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Teknik Pembuatan Garmen tahun 2024 pada Visa Cottonbatik berlokasi di Jl. Dempo Raya No.53, RT.04/RW.14, Perumnas, Mojosongo, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah, yang dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2024, merupakan kegiatan pendampingan atau konsultasi.

Kegiatan ini melibatkan pendampingan atau konsultasi untuk membantu Visa Cottonbatik menyelesaikan masalah Optimalisasi Manajemen Keuangan.

Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan terkait manajemen

keuangan pada Visa Cottonbatik dilakukan oleh Tim pengabdian bersama Visa Cottonbatik mengenai pencatatan keuangan yang saat ini digunakan, kesulitan dan hambatan dalam pengelolaan aplikasi keuangan.



Gambar 2. Diskusi Analisa Kebutuhan

Selain itu, Tim pengabdian juga mengukur tingkat literasi digital pemilik dan staff Visa Cottonbatik. Adapun ketersedian perangkat adalah Tablet yang sering digunakan dan Smartphone yang menggunakan akses internet. Analisa kebutuhan juga mempertimbangkan perangkat yang akan digunakan untuk penginstalan aplikasi.

Seleksi Aplikasi

Setelah melakukan kegiatan diskusi untuk analisa kebutuhan, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah seleksi aplikasi. Dalam seleksi aplikasi ini dilakukan oleh Tim pengabdian dan Pemilik Visa Cottonbatik, terdapat beberapa aplikasi yang dijadikan sebagai referensi untuk pemenuhan kebutuhan pada Visa Cottonbatik.



Gambar 3. Aplikasi pada Playstore

Mengingat perangkat yang akan digunakan untuk instalasi aplikasi, maka diarahkan penggunaan aplikasi yang dapat diunduh melalui playstore.

Diskusi

Kegiatan diskusi antara Tim pengabdian dan pemilik Visa Cottonbatik mengenai pemilihan aplikasi dari beberapa aplikasi yang terdaftar pada playstore dengan mempertimbangkan *perceived usefulness* dan *perceived of use* (Aryanto & Farida, 2021), maka terpilih aplikasi KasirPintar. Adapun kelebihan aplikasi KasirPintar adalah:

- Mencatat transaksi penjualan dengan cepat dan mudah
- Mengevaluasi bisnis dengan laporan lengkap
- Mengupdate jumlah stok barang
- Mencetak atau mengirim struk ke pelanggan
- Mencatat piutang dan kasbon pelanggan
- Membuat toko online gratis dan terintegrasi aplikasi



Gambar 4. Aplikasi KasirPintar

Pelatihan Penggunaan

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi adalah untuk membantu pemilik dan staf Visa Cottonbatik menguasai penggunaan aplikasi yang telah dipilih, dengan langkah sebagai berikut:

- Pelatihan Awal, dengan menginstal aplikasi dari playstore pada gadget yang akan digunakan untuk pemakaian.
- Praktik mandiri, dilakukan oleh pemilik Visa Cottonbatik dalam mencatat transaksi harian menggunakan aplikasi KasirPintar.
- Feedback dan diskusi mengenai kesulitan yang dihadapi selama praktik mandiri.



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Pendampingan

Tujuan pendampingan adalah memastikan aplikasi yang dipilih memenuhi kebutuhan dan memberikan manfaat yang optimal untuk Visa Cottonbatik, dengan memantau apakah aplikasi KasirPintar digunakan secara konsisten, sehingga digunakan membuat laporan keuangan sederhana.

Luaran kegiatan

Luaran kegiatan adalah produk yang dihasilkan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Visa Cottonbatik meliputi:

- a. Kebijakan Pemilihan Aplikasi Kasir Pintar
- b. Panduan Penggunaan Aplikasi berupa Buku panduan sederhana atau modul yang berisi langkah-langkah instalasi dan penggunaan aplikasi pembukuan. Format: Digital (PDF) atau cetak untuk memudahkan Visa Cottonbatik dalam belajar mandiri.
- c. Dokumentasi Kegiatan laporan kegiatan PkM.

Dampak Kegiatan

Dampak kegiatan merupakan manfaat jangka pendek maupun panjang yang dirasakan oleh Visa Cottonbatik, diantaranya:

- Manajemen Keuangan yang Lebih Tertata, dimana Pemilik UKM dapat mengetahui kondisi keuangan bisnis secara real-time. Hal ini membantu mereka dalam mengambil keputusan berbasis data, seperti menentukan alokasi anggaran atau strategi peningkatan keuntungan.
- Efisiensi Waktu dan Tenaga, dengan adanya aplikasi, proses pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih cepat, akurat, dan

tidak memerlukan pencatatan manual yang berisiko kehilangan data.

- Transformasi Digital, UMKM lebih beradaptasi dengan teknologi digital, sehingga dapat lebih siap bersaing dalam akses ke modal usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada UMKM Visa Cottonbatik atas diberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan PkM, dan kepada Instruktur Tuti Purwati Tuwarno serta PLP Contardo Alfabian Kivasoka yang membantu terselenggaranya kegiatan PkM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kegiatan PkM, terdapat beberapa faktor penghambat pada Visa Cottonbatik diantaranya:

- a. Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya Visa Cottonbatik.
Kendala: Banyak pelaku UMKM fokus pada operasional harian sehingga merasa tidak punya waktu untuk mempelajari hal baru.
Solusi: Menjadwalkan sesi pelatihan atau pendampingan yang fleksibel (misalnya: malam hari atau akhir pekan). Memberikan pendampingan langsung yang praktis dan fokus pada kebutuhan Visa Cottonbatik.
- b. Kurangnya Kesadaran Akan Manfaat Manajemen Keuangan.
Kendala: Beberapa pelaku Visa Cottonbatik masih beranggapan bahwa pembukuan keuangan bukanlah prioritas.
Solusi: Memberikan contoh nyata tentang manfaat manajemen keuangan misalnya: Akses untuk pameran internasional yang membutuhkan laporan keuangan sebagai syarat untuk berpartisipasi.

Saran

Berdasarkan hasil evaluasi dan faktor penghambat yang dihadapi, berikut adalah rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk memperkuat keberlanjutan program:

- a. Pendampingan Berkelanjutan.
Melanjutkan pendampingan untuk memastikan Visa Cottonbatik menggunakan

aplikasi secara konsisten dan dapat mengatasi kendala teknis. Menjadwalkan evaluasi rutin (bulanan atau triwulanan) untuk memonitor progres dan tantangan yang dihadapi oleh Visa Cottonbatik.

b. Pelatihan Tambahan tentang Manajemen Keuangan Lanjutan.

Memberikan pelatihan lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan lanjutan seperti analisis laba-rugi, pengelolaan stok, dan perencanaan anggaran dan membantu Visa Cottonbatik menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, F. (2022). Financial Management Behavior pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Prima*, 4(1), 127-137.
- Alviano, M., Trimarsiah, Y., Suryanto. (2023). Perancangan aplikasi penjualan berbasis web pada perusahaan dagang dendis production menggunakan php dan mysql. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 14(1). 37-45.
- Aryanto, & Farida, I. (2021). Persepsi pengguna aplikasi pencatatan keuangan berbasis android pada UMKM di kota Tegal. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 281-290.
- Aulia, D., Sasmita, M. Z. H., Irsyadi, M. T., Sandy, S., & Zuhry, A. D. (2025). Peningkatan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan melalui literasi keuangan dan Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 787-794.
- Bank Indonesia. (2024). UMKM Karya Kreatif Indonesia Visa Cotton Batik. <https://www.karyakreatifindonesia.co.id/en/umkm/visa-cotton-batik>.
- Dewi, T. S., & Nugroho, B. (2022). Literasi keuangan UMKM dan akses permodalan. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(3), 120-130.
- Hengky, W.S. 2022. Perancangan aplikasi gaji karyawan pada pt. pp london Sumatra Indonesia tbk. gunung malayu estate kabupaten asahan. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(1).
- Kasmir. (2016). Manajemen Keuangan (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2021). Panduan UMKM Naik Kelas. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Mayliza, R., Martha, L. Dewi, A. S., Suryadi, N., & Gulo W. P. (2025). Pengelolaan keuangan di era digital pada UMKM makanan olahan "Loumer Cake" di Padang Panjang. *Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 6(2), 502-506.
- Mahardini, N. Y., Hapsari, D. P., Andari, Kodriyah, Octaviani, S., Umdiana, N. (2025). Meningkatkan tertib administrasi keuangan UMKM melalui literasi simple accounting pada WPMI Banten. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 153-160.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Modul Literasi Keuangan untuk UMKM. Jakarta: OJK.
- Putri, S.R. & Haryanto, D. (2023). Strategi Pemberdayaan UMKM melalui literasi keuangan dan akses permodalan. *Jurnal Inklusi Keuangan*, 5(4), 134-144.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan yang memenuhi kriteria untuk Usaha Mikro dan Kecil.
- Tribun Solo. (2022). Kisah Zulfa dan Angger Bangun Visa Cotton Batik: Bermula dari Bantal Bayi, Bakal Ekspor ke Paris. <https://solo.tribunnews.com/2022/10/02/kisah-zulfa-dan-angger-bangun-visa-cotton-batik-bermula-dari-bantal-bayi-bakal-ekspor-ke-paris>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan
Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11

Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Wulandari, T., Lazuardi, S., Abdullah, W. (2025).

Peningkatan kapasitas manajemen keuangan
UMKM melalui penerapan aplikasi keuangan
digital "BukuKas". *Selaparang: Jurnal Pengabdian
Masyarakat Berkelanjutan*, 9(4).